

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
SKRIPSI, JULI 2024**

MUTIARA A

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU
MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DI
RSUD DR.H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

(xvi + 51 halaman, 7 tabel, 4 gambar, 12 lampiran)

ABSTRAK

Laparotomi merupakan suatu tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka dan menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani (Subandi, 2021), Di Indonesia Pada tahun 2021, tindakan operasi mencapai 1,7 juta jiwa dan 37% diperkirakan merupakan tindakan bedah laparotomi (Sutiono,2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi laparotomi di RSUD Abdul Moelok Provinsi Lampung tahun 2024. Jenis penelitian ini kuantitatif metode pra experiment one group pretest posstest design, Subjek penelitian ini adalah pasien post operasi laparotomi sebanyak 40 responden di RSUD Abdul Moelok dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Alat penelitian ini adalah lembar observasi dengan menggunakan analisis uji Paired Sample T Test Dependen. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret- April 2024. Didapatkan hasil sebelum diberikan edukasi kesehatan 1.550 dan setelah diberikan edukasi kesehatan nilai mean 4.650 dengan nilai $p = 0,000$ nilai p value 0.000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi laparotomi di RSUD Dr. H Abdul Moelok Provinsi Lampung Tahun 2024. Diharapkan mobilisasi dini dapat diterapkan di lingkungan rumah sakit terutama pada pasien post op laparotomy.

Kata Kunci : Edukasi, Perilaku, Mobilisasi dini, Laparotomi

Daftar Bacaan : (2007-2023)

**TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
SCRIPT, JULI 2024**

MUTIARA A

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON EARLY
MOBILIZATION BEHAVIOR IN POST LAPARATOMY SURGERY
PATIENTS IN REGIONAL HOSPITALS DR. H. ABDUL MOELOEK
LAMPUNG PROVINCE IN 2024**

(xvi + 51 pages, 7 table, 4 figures, 12 attachments)

ABSTRACT

Laparotomy is a treatment that uses invasive methods by opening and displaying the body part to be treated (Subandi, 2021), In Indonesia in 2021, surgery reached 1.7 million people and 37% were estimated to be laparotomy surgery (Sutiono, 2021). The purpose of this study was to determine the effect of health education on early mobilization behavior in postoperative laparotomy patients at Abdul Moelok Hospital, Lampung Province in 2024. This type of research is quantitative method pre-experiment research one group pretest posttest design, the subjects of this study were laparotomy postoperative patients as many as 40 respondents at Abdul Moelok Hospital using purposive sampling technique. This research tool is an observation sheet using Paired Sample T Test Dependent analysis. The research was carried out in March- April 2024. The results obtained before being given health education 1,550 and after being given health education the mean value is 4,650 with a p value = 0.000 p value 0.000 ($p < 0.05$), it can be concluded that there is an effect of health education on early mobilization behavior in postoperative laparotomy patients at Dr. H Abdul Moelok Hospital Lampung Province in 2024.

Keywords: Education, Behavior, Early Mobilization, Laparotomy

Reading List: (2007-2023)